
**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK
MAS NURUL JIHAD TULUI MELALUI MEDIA *ONLINE*
BERBASIS *CLASROOM***

Asyhari A. Usman¹ & Isna Ali²

^{1,2}**STKIP Kie Raha**

Email: asyharifisika@gmail.com¹

ABSTRAK

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Disamping itu minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, Namun Sejak pandemi corona *COVID-19* melanda dan nyaris melumpuhkan semua aktivitas masyarakat sehingga mendorong pemerintah untuk membatasi aktifitas masyarakat termasuk di dunia Pendidikan. Untuk itu pemerintah memberlakukan kegiatan pembelajaran berbasis online. Hal ini tentu pelaku Pendidikan (guru) harus cepat melakukan inofasi pembelajaran guna tetap menjaga dan selalu mendorong peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran berbasis online diantaranya google classroom sebagai solusi untuk memediasi proses pembelajaran antara guru (pemberi informasi) dengan peserta didik (penerima informasi). Penggunaan google classroom merupakan salah 1 (satu) media online yang tidak terlalu rumit untuk digunakan dan juga tidak membutuhkan proses instalasi permanen dan rumit. Permasalahn dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pembelajaran yang menggunakan *Google Classroom* pada pembelajaran fisika peserta didik MAS Nurul Jihad Tidore Kepulauan?, (2) Apakah penggunaan media pembelajaran online berbasis *Google Classroom* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI MAS Nurul Jihat Tidore Kepulauan?. Untuk mewujudkan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gambaran kegiatan pmlajaran fisika pada peserta kelas XI MAS Nurul Jihat Tidore Kepulauan melalui media online google classroom! (2) Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik kelas kelas XI MAS Nurul Jihat Tidore Kepulauan melalui media online *Google Classroom*!.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tindakan kelas. Dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas XI MAS Nurulu Jihat Tidore Kepulauan. Dalam upaya menjawab permasalahan penelitian, maka instrument yang digunakan adalah lembar pengamatan, angket dan lembar wawancara. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tri angulasi. Berdasarkan analisis data hasil observasi, angket dan wawancara diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan google classroom sangat diminati peserta didik dan terjadi peningkatan minat belajar peserta didik yang sangat signifikan pada

siklus 1 sebesar 47% menjadi 69%. Pembelajaran menggunakan google classroom perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya ketersediaan jaringan internet dan penyiapan Fasilitas, baik oleh pemerintah melalui sekolah maupun oleh orang tua peserta didik.

Kata Kunci : *Google Classroom, Pembelajaran Berbasis Google Classroom, dan Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 adalah tren di dunia industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi *cyber*. Tren ini telah mengubah banyak bidang kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Banyaknya berkas tugas mahasiswa yang di kumpulkan sehingga membutuhkan ruang penyimpanan, kesulitan informasi kapan tugas tersebut dikumpul adalah kesulitan yang dihadapi oleh dosen. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini juga mempengaruhi dunia pendidikan dan pembelajaran, pembelajara secara online atau disebut kelas online. pembelajaran online saat ini banyak dikembangkan beberapa faktor dunia seperti *google* dengan *google classroom*. Penggunaan aplikasih ini yang bersifat gratis maka akan membantu mempermudah guru-guru dalam pengarsipan dan pengorganisasian berkas tugas dan proses penelitian. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih para guru dan peserta didik bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas online *google classroom*. Dan juga peserta didik nantinya dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh.

Google Classroom merupakan salah satu media internatif yang mudah diakses dalam pembelajaran berbasis online. Ketika pemerintah memberlakukan aktivitas pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona virus Disease* (Covid-19). Dalam surat Edaran tersebut menjelaskan akan adanya pembelajaran di rumah yang dilalukan secara daring (dalam jaringan) dengan penekanan bahwa pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada

peserta didik tanpa terbebani menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. *Google Classroom* juga menyediakan serangkaian perangkat gratis untuk mendukung produktivitas para peserta didik seperti Gmail, Drive, dan Docs. Oleh sebab itu, peserta didik dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas tanpa menggunakan buku atau kertas lagi. Nantinya, para guru bisa membuat folder Drive khusus untuk setiap tugas dan untuk peserta didik agar semuanya dapat lebih teratur serta membuat salinan dokumen di *Google Docs* secara otomatis. <https://www.saqina.com/13/06/2019/apa-itu-google-classroom/>

Tujuan utama *Google Classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi *file* antara guru dan peserta didik. *Google Classroom* menggabungkan *Google Drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *Google Docs*, *Sheets*, *Slides* untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Peserta didik dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat *folder* terpisah di *Drive* masing-masing pengguna, dimana peserta didik dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi ini tersedia bagi pengguna seluler perangkat iOS dan Android yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi *file* dari aplikasi lain dan mengakses informasi secara *offline*. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap peserta didik, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan komentar.

KAJIAN TEORITIS

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang

(warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. *The Liang Gie* (1994:28) mengungkapkan bahwa minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. (Purwanto,2007:56)

Menurut Slameto (Djaali 2006:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow and Crow (Djaali 2006:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat merupakan suatu motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan. Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi. S.C. Utami Munandar (1985:11) menyatakan bahwa minat dapat juga menjadi kekuatan motivasi. Prestasi seseorang selalu dipengaruhi macam dan intensitas minatnya. Seorang anak cenderung untuk mengulang-ulang tindakan-tindakan yang didasari oleh minat dan minat ini dapat bertahan selama hidupnya.

Dengan demikian, minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Disamping itu minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Namun dalam prakteknya tidak sedikit guru yang menemukan kendala dalam mengajar dikelas karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Jika hal ini terjadi, maka proses belajar mengajar pun akan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Taufani (2008:38), ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
3. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

2. Belajar online

Online learning merupakan sistem yang menyediakan fasilitas untuk belajar kapan pun dan dimana pun selama masih dapat mengakses sistem tersebut. Tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Menurut Kusnohadi (2014), pembelajaran *online* pada hakikatnya adalah bentuk pembelajaran konvensional yang disajikan dalam format digital melalui teknologi informasi. Penerapan pendidikan secara *online* mengubah sudut pandang kita secara

fundamental berbeda bila dibandingkan dengan kelas konvensional, dan secara otomatis diikuti dengan pergeseran dan perluasan peran dan tugas pendidik

William (1990) Online learning dapat dirumuskan sebagai “*a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources*” (Williams, 1999). Pengertian online learning meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara.

a. Manfaat Pembelajaran Online

Pembelajaran Online bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun sebab pembelajaran online internet tidak mempunyai batasan waktu dan usia hingga semua orang bisa mengakses internet dengan nyaman. Adapun manfaat pembelajaran online, sebagai berikut :

- a. Fleksibilitas
- b. Jangkauan yang lebih luas
- c. Bersifat independent
- d. Menghemat biaya
- e. Interaksi yang lebih intens
- f. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
- g. Motivasi yang berkelanjutan

b. Pengertian Classroom.

Google Classroom (Google Kelas) merupakan media pembelajaran online yang memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk saling terhubung secara online dari mana pun dan kapan pun. Google Classroom menjadi jembatan para pendidik dalam membuat tugas, membagikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Google Classroom dapat

merampingkan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik melalui internet.

Google Classroom diluncurkan pada tanggal 6 Mei 2014 untuk program Google G Suite For Education. Kemudian layanan ini dirilis secara publik pada 12 Agustus 2014. Pada tahun 2017, Google memudahkan pengguna Google untuk bergabung dalam kelas tanpa harus memiliki Google Apps for Education. Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara *online*. Google classroom adalah suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media google class room adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

Untuk memulai menggunakan *google classroom* kita terlebih dahulu masuk dalam akun google dan kemudian mencari produk google tersebut. setelah masuk pada akun google classroom kita dihadapkan pada tiga menu utama yaitu stream /aliran, classwork/aktifitas peserta didik dan people. Stream adalah fasilitas google class yang dapat digunakan untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan atau melihat aliran tugas,materi,quiz dari topik-topik yang diajarkan guru. Classwork dapat digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, quiz,mengunggah materi dan mengadakan refleksi. Pada menu people guru dapat mengundang peserta didik dengan menggunakan kode akses yang telah tersedia pada bilah people, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing. Materi yang diunggah pada bilah classwork dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf maupun video. Hal ini dilakukan guru

untuk mengakomodasi adanya perbedaan terhadap kecepatan berpikir, latar belakang pengetahuan awal , dan perbedaan pada learning style peserta didik.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Nurul Jihad Tidore Kepulauan pada kelas X untuk mata pelajaran fisika melalui media *online berbasis clasroom* pada tahun ajaran 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 mei sampai dengan 25 juni 2021.

3. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAS Nurul Jihad Tului dengan jumlah peserta didik 20 yang terdiri dari 1 kelas.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam satu siklus yang terdiri dari empat tahapan

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas penelitian terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan. Dalam tahap ini pula penelitian bersama guru merancang dan merencanakan pembelajaran *media online berbasisi google classroom* yang akan di lakukan pada tahap tindakan.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini penelitian bersama guru mulai melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap perencanaan.

3. Pengamatan

Tahap ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan, penelitian bersama dengan guru melakukan pengamatan dan mencatat

semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan.

5. Teknik Analisis data

Pada penelitian tindakan kelas, tahap analisis data yang digunakan adalah Triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Untuk itu pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

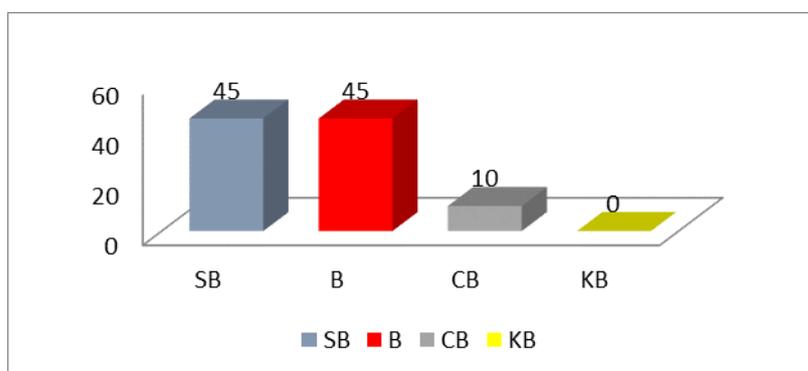
4.1. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, yang mana pada siklus 1 ada 4 (empat) kali pertemuan dan pada siklus 2 ada 3 (tiga) kali pertemuan. Pada setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan Langkah-langkah penelitian Tindakan kelas. Dari kegiatan tersebut dapat dilihat hasil penelitian dan pembahasan dibawah ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) jenis data yang akan dideskripsikan, yakni :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung dilapangan misalnya kondisi ruang pembelajaran dan pendidikan yang dapat menentukan faktor layak didukung dengan adanya wawancara dan koisener mengenaia nalisis pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis lembar obsevasi peserta didik tentang kemampuan merencanakan program pembelajaran dari 20 peserta didik secara umum dapat dilitah pada gambar 1.1. grafik tentang hasil observasi melalui angket yang ibagikan kepada peserta didik dibawa.



Gambar 1.1 geafik presentase analisis lembar observasi peneliti tentang google classroom pada peserta didik

Untuk analisis lembar observasi peserta didik 45% memperoleh nilai SB (sangat baik) atau 9 peserta didik, pada kategori baik (B) 45% atau 9 peserta didik, kategori cukup baik (CB) terdapat 10% atau 2 peserta didik, dan memperoleh nilai KB(kurang baik) atau kurang sekali, dari peneliti menunjukkan 0% hasil rembar observasi yang diisi oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 1.1. Sedangkan analisis lembar observasi penelitian 45% memperoleh nilai SB atau bai dan 10% memperoleh nilai CB(cukup baik) atau cukup. Dan nilai KB(kurang baik) atau kurang sekali, penelitian menunjukkan 0%. Hasil lembar observasi peserta didik dan peneliti tentang pembelajaran meningkatkan minat pserta didik dalam *google classroom* yang dibuat peneliti. Secara umum dapat dilihat pada lampiran 3 Halaman 48

2. Hasil wawancara

Dalam upaya mengkonfirmasi data angket peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *online* berbasis *google classroom*, berikut ini data tentang wawancara dengan peserta didik yang diambil dari 5 (lima) peserta didik, karena dilihat dari data wawancara kelima sumber informasi dinyatakan mewakili keseluruhan peserta didik.

Peneliti : Apakah kamu suda perna belajar menggunakan aplikasi *google classroom*?

PD 001 : Belum Pernah

Peneliti : Alasannya?

PD 001 :Kami bolom pernah belajar memakai *google classroom* (kami belum pernah belajar menggunakan *google classroom*)

PD 002 : Belum Pernah

Peneliti : Alasannya?

PD 002 :Torng baru dengar yang namanya aplikasi ini sebelaum kaka ajarkan (kami baru mendengar yang namanya aplikasi ini sebelum kaka menjelaskan)

PD 003 : Belum Pernah

Peneliti :Alasannya?

PD 003 : Pembelajaran ini baru torang dengar sebelum itu torang belajar tapi pake wa grup (pembelajaran ini baru kami dengar sebelum itu pembelajaran menggunakan WA grup)

PD 004 : Belum Pernah

Peneliti :Alasannya?

PD 004 :karna torang hanya dengar deng bolom pernah belajar pake aplikasi itu (karena kami hanya medengar dan belum pernah menggunakan aplikasi tersebut)

PD 005 : Belum Pernah

- Peneliti : Alasannya?
- PD 005 : Pembelajaran ini pakai internet sedangkan torong kendala di data (pembelajaran ini memakai internet sedangkan kami kendalanya di paket internet)
- Peneliti : Apakah kamu bisa bercerita tentang google classroom?*
- PD 001 : Tidak Bisa
- Peneliti : Alasannya?
- PD 001 : Karena torang bolong perna dengar (Karena kami belum perna mendengar *google classroom*)
- PD 002 : Tidak Bisa
- Peneliti : Alasannya?
- PD 002 : *Google classroom* ini baru tong dengar saat kaka mengajar (*Goole classroom* baru kami dengar saat peneliti mengajar)
- PD 003 : Tidak Bisa
- Peneliti : Alasannya?
- PD 003 : tong tara tau yang tong tau Cuma belajar *online* (kami belum tau yang kami hanya belajar *online*)
- PD 004 : Tidak Bisa
- Peneliti : Alasannya?
- PD 004 : Pa. guru hanya bilang belajar *online* pake WA grup (guru hanya menyampaikan pembelajaran *online* melalui WA grup)
- PD 005 : Tidak Bisa
- Peneliti: Alasannya?
- PD 005 : belajar online pake *google classroom* baru kaka jelaskan (belajar online menggunakan aplikasi peneliti baru menjelaskan)
- Penetiti : Apa saja yang kamu ketahui tentan google classroom?*
- PD 001 : Saya tidak tau
- Penetiti : Alasannya?

-
- PD 001 : Karena saya bolong pernah menggunakan , sebelum kaka mengajar media aplikasi tersebut(karena saya belum pernah menggunakan, sampai peneliti menyampaikakan pada saat pertemuan kedua menggunakan aplikasi *google classroom* tersebut)
- PD 002 : Saya tidak tau
- Penetiti :Alasannya?
- PD 002 :Torng baru dengar yang namanya belajar menggunakan aplikasi classroom (kami baru)
- PD 003 : Saya tidak tau
- Penetiti :Alasannya?
- PD 003 : torang baru tau belajar *google classroom* sebelum kaka praktekan cara pengunaanya (kami baru mengetahui aplikasi *google classroom* sebelum kaka menjelaskan cara masuk)
- PD 004 : Saya tidak tau
- Penetiti :Alasannya?
- PD 004 :Torang cuman liya-liya di internet tapi torang tara pernah pakai aplikasi itu(kami hanya melihat di internet tetapi kami belum menggunakan aplikasi tersebut)
- PD 005 : Saya tidak tau
- Penetiti :Alasanya?
- PD 005 :*Google classroom* ini torang baru dengar deng liya (google classroom ini torang baru dengar deng liya)
- Peneliti : *Apakah kamu suka belajar menggunakan aplikasi google classroom?*
- PD 001 : suka
- Peneliti :Alasannya
- PD 001 :Kalau balajar pake *google classroom* torang bisa dari rumah atau ditempat yang tong suka (jika belajar mengunkan google classroom bisa dilakukan dimana saja, baik ruma atau ditempat mana)
- PD 002 : suka
- Peneliti :Alasanya
- PD 002 :Saya suka karena tara kase susah torang kalau ada data(kami suaka karena menguakan data)
- PD 002 : suka
- Peneliti :Alasanya
- PD 003 : Torang suka karna tra buang-buang waktu dan dapat menghemat waktu torang pe belajar(kami suka karna

- tidak menyiaya-nyiakan waktu dan dapat menghemat waktu kami dalam belajar)
- PD 004 : suka
Peneliti :Alasanya
- PD 004 :Karna pembelajarannya simpel /menarik dan mengemat waktu(karena pembelajarannya simpel /menarik dan dapat menghemat waktu)
- Peneliti : *Apakah mudah menggunakan google classroom pada saat pembelajaran?*
- PD 001 : suka
Peneliti :Alasannya
- PD 001 :Sebelum dijelaskan agak susah karena torang tra mangarti setelah dijelaskan ternyata mudah dilakukan tergantung data internet dengan signal (awalnya sulit dilakaukan karna tidak ada penjelasan, namun setelah dijelaskan mudah untuk dilakukan dengan ketentuan ada paket data internet serta tidak terjadi gangguan jaringan)
- PD 002 : suka
Peneliti: Alasannya
- PD 002 :Torang bolom pernah liya aplikasi *google classroom* itu seperti apa (kami belum pernah melihat aplikasi *google classroom* itu seperti apa)
- PD 003 : suka
Peneliti :Alasannya
- PD 003 : mudah dan baik saat torang pake belajar (mudah dan baik kami pakai saat pembelajaran)
- PD 004 : suka
Peneliti :Alasanya
- PD 004 : torng anggap asik dan menarik untuk torang belajar *google classroom* ini (kami anggap asik dan menarik untuk belajar *google classroom*)
- PD 005 : suka
Peneliti :Alasanya
- PD 005 : pembelajaran ini mempermudah torang untuk belajar dimana saja dan kapan saja(pembelajaran ini sangat mudah untuk kami belajar dimana saja dan kapan saja)
- Peneliti : *Apakah aplikasi google classroom dapat membantu kamu?*
- PD 001 : sangat membantu
Peneliti : Alasanya
- PD 001 : Karena pemblajaran saat ini menggunakan media *online*, jadi media ini sangat bagus untuk tong pake, (karna pembelajaran saat ini mangunakan media

- online, jadi sangat baik untuk menggunakan media pembelajaran *google classroom*)
- PD 002 : sangat membantu
- Peneliti : Alasannya
- PD 002 : awalnya tidak dapat membantu torang tapi di masa pandemik saat ini sangat membantu dalam proses pembelajaran (awalnya tidak dapat membantu kami tetapi dimasa pandemik saat ini sangat membantu dalam proses pembelajaran)
- PD 003 : sangat membantu
- Peneliti : Alasannya
- PD 003 : torang a angap sulit tapi setelah kaka menjelaskana torang anggap sangat membantu dalam massa pembelajaran online saat ini (kami angap sulit tetapi setelah peneliti menjelaskan kami anggap sangat membantu dalam masa pembelajarana online)
- PD 004 : sangat membantu
- Peneliti : Alasannya
- PD 004 : kalau balajar pake *google classroom* torang bisa dari ruma atau di mana tempat saja yang tong suka (jika belajar mengunakan *google classroom* bisa dilakuakn dimana saja, baik rumah atau ditempat mana saja)
- PD 005 : sangat membantu
- Peneliti : Alasannya
- PD 005 : ya karena torang selama ini cuaman tau belajar *online* pake wa grup, jadi adanya penjelasan pembelajaran *google classroom* dari kaka sudah sangat membantu torang belajar (ya karna kami selama ini hanya mnegetahui belajar online menggunakan wa grup, jadi adanya pembejalasan pembelajaran mengenai *google calssroom* dari peneliti sudah sangat membantu kami belajar)

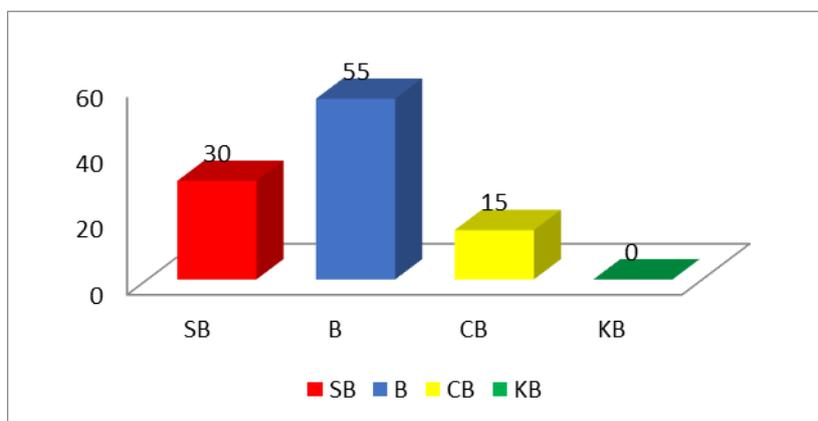
Pada awalnya media pembelajaran *online google classroom* bila dilakukan oleh sebagian peserta didik walupun disadari ada sebagian peserta didik menggunakan atau pernah membaca melalui internet, sehingga peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pengenalan media pembelajaran penggunaan *google classroom* sehingga penggunaan media ini disebut dengan baik dan dapat diselesaikan. Selain itu

media pembelajaran *google classroom* juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Angket (kuesioner)

Persentase angket peserta didik Tentang Kegiatan Meningkatkan Minat Belajar Fisika Peserta Didik Mas Nurul Jihad Tului Melalui Media *Online* berbasis *Google Clasroom*. Pendapat peneliti tentang kegiatan meningkatkan minat belajar fisika peserta didik MAS Nurul Jihad Tului melalui media *online* berbasis *google classroom*.

Berdasarkan hasil analisis angket tentang meningkatkan minat belajar fisika peserta didik MAS Nurul Jihad Tului Melalui Media *Online* Berbasis *Google Classroom* oleh peneliti mahasiswa program studi pendidikan fisika STKIP Kie Raha Tenate Tahun 2021. Jumlah total item dalam angket adalah 8 yang diisi oleh peneliti. Dari 20 item yang dinilai oleh peneliti, masing-masing item 9, dijawab ya atau 55% (kategori sangat baik) item 8, dijawab ya atau 30% kategori baik) dan 2, dijawab ya 15%, (kategori cukup baik). Hasil analisis angket terbuka yang diisi peneliti secara umum dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 49.



Gambar 1.2 Grafik presentase anaisis angket kegiatan pembelajaran *google classroom*

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan angket secara keseluruhan dapat dalam penelitian ini dijabarkan data menunjukan

Observasi Untuk analisis lembar observasi peserta didik 45% memperoleh nilai SB (sangat baik) atau 9 peserta didik, pada kategori baik (B) 45% atau 9 peserta didik, kategori cukup baik (CB) terdapat 10% atau 2 peserta didik, dan memperoleh nilai KB(kurang baik) atau kurang sekali, dari peneliti menunjukan 0% hasil lembar observasi yang diisi oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 1.1. Sedangkan analisis lembar observasi penelitian 45% memperoleh nilai SB atau baik dan 10% memperoleh nilai CB(cukup baik) atau cukup. Dan nilai KB(kurang baik) atau kurang sekali, penelitian menunjukan 0%. **Wawancara** Pada awalnya media pembelajaran online *google classroom* bila dilakukan oleh sebagian peserta didik walupun disadari ada sebagian peserta didik menggunakan atau pernah membaca melalui internet, sehingga penilitih terlebih dahulu memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pengenalan media pembelajaran penggunaan *google classroom* sehingga penggunaan media ini disebut dengan baik dan dapat diselesaikan. Selain itu media pembelajaran *google classroom* juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. **Angket** Jumlah total item dalam angket adalah 8 yang diisi oleh peneliti. Dari 20 item yang dinilai oleh peneliti, masing-masing item 9, dijawab ya atau 55% (kategori sangat baik) item 8, dijawab ya atau 30% kategori baik) dan 2, dijawab ya 15%, kategori cukup baik

Dari hasil analisi data observasi yang menggunakan angket ,wawancara dan Quisioner menunjukan bahwa ada peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika, khususnya pada pokok pembahasan konsep Hukum Newton.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang diperoleh di pembahasan di bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik MTS Nurul Jihat Tului yang menggunakan pembelajaran *google classroom*
2. Besarnya perbedaan hasil belajar peserta didik MTS Nurul Jihat Tului dengan menggunakan *google classroom*

DAFTAR PUSTAKA

- (Purwanto, 2008: 19-20). *Pengertian pendidikan*
- (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Corona virus Disease (Covid-19). <https://www.saqina.com/13/06/2019/apaitu-google-classroom/>
- (The Liang Gie 1994:28), (Djaali 2006:121), (Purwanto,2007:56), Hilgard dalam Slameto (2010:56), S.C. Utami Munandar (1985:11). *minat*.
- (Purwanto, 2008:49). *Hasil belajar*.
- Ahmadi, Ibu & Widodo, Supriyono. 2008. *Spikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Gie. 1994;28. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis tentang minat*. Bandung : Alfabeta
- Taufani . 2008;38. *Masalah Pengajaran tentang minat*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ruseffendi. 1990. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa kini untuk guru dan PGSD D2*, Bandung : Tarsito
- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Semiawan, Conny. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, Jakarta : PT Indeks
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Soryosubroto, B, Proses Belajar – Mengajar disekolah, Jakarta : PT Rineka Cipta

Suherman, Erman & dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, Jakarta : UPI Press

Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, Jakarta : PT Bumi Aksara

Sukma Dinata, Nana Syaodih. 2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya